

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kategori minat baca masyarakat yang sangat rendah. UNESCO pada tahun 2012, mencatat bahwa Negara Indonesia memiliki indeks minat baca yang sangat rendah yaitu 0.001 dimana dari 1000 orang hanya ada satu orang yang memiliki kegiatan untuk membaca. Minat baca yang rendah bisa memiliki arah faktor masalah dari berbagai segi. Kurangnya penyebaran buku, koleksi buku, dan kurangnya tempat baca yang menarik bisa menjadi faktor masyarakat Indonesia sangat minim untuk memulai membaca. Maka dari itu, Perpustakaan berperan penting dalam memberikan dukungan dari berbagai kalangan masyarakat dan peran pemerintah yang harus bekerja sama meningkatkan minat baca serta kekreatifan masyarakat di tengah globalisasi yang sangat maju dengan pesat. Perkembangan globalisasi yang semakin maju dengan diikuti teknologi disampingnya, maka perlunya perhatian khusus dalam perancangan perpustakaan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Menurut Sutarno(2006b:3) mengutarakan bahwa “Perpustakaan yang paling penting bagi masyarakat bukan saja bagaimana untuktahu (*how to know*), tetapi dapat belajar tentangbagaimana untuk belajar (*learning how to learn*)tentang banyak hal”.

Minat pemerintah Surabaya untuk memberikan sarana baca masyarakat belum terlaksana dengan baik, dengan fasilitas-fasilitas yang ada sekarang, masyarakat belum banyak yang tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Surabaya dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pemerintah serta tempat yang kurang menarik dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, perlunya pembenahan yang lebih baik lagi dalam perancangan interior yang bisa mempengaruhi ketertarikan

masyarakat dalam membaca dan menggali lebih mengenai informasi terbaru.

Kota Surabaya, merupakan Ibu Kota Jawa Timur, Indonesia. Surabaya menjadi salah satu kota yang memiliki komitmen untuk membangun minat baca masyarakat dengan cara meningkatkan beberapa fasilitas membaca seperti dengan taman bacaan, perpustakaan daerah, perpustakaan keliling, dan program lainnya, dengan jumlah penduduk hingga 2.970.730 jiwa, namun yang berkunjung pada perpustakaan ini tidak lebih dari 100 pengunjung setiap harinya, dimana hanya 3% dari masyarakat Surabaya yang berkunjung ke perpustakaan. Penunjang fasilitas juga perlu diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di Perpustakaan. Untuk saat ini, kepentingan perpustakaan tidak hanya diukur dari kuantitas, melainkan dari kualitas. Menurut Supriyanto (2006:130) mengutarakan bahwa, "Suatu layanan dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut mempunyai banyak pengunjung dan pemakai yang memanfaatkan fasilitas dan sumber-sumber yang disediakan". Namun, pengunjung Perpustakaan Umum Kota Surabaya kurang mendapat perhatian dari masyarakat yang di dominasi siswa serta mahasiswa hanya memiliki 100 pengunjung setiap harinya. Dalam perkembangan teknologi, Bu Risma selaku mantan Wali Kota Surabaya menuturkan bahwa Kota Surabaya telah menerapkan pemerintahan elektronik yang hampir ada di semua layanan operasional dan publiknya. Dalam data, masyarakat Kota Surabaya mengakses internet lebih dari 5 jam per hari dan aktif dalam sosial media sekitar 81.8%. Perkembangan teknologi di Surabaya yang merupakan kota terbesar kedua setelah ibu kota DKI Jakarta memiliki peran yang sangat penting dan memiliki nilai positif bagi masyarakat. Terutama dalam peran edukasi, sebagai perkembangan pola pikir dan sumber informasi warga. Maka perlunya perhatian khusus pemerintah dalam perancangan perpustakaan umum ini.

Perpustakaan Umum Kota Surabaya berlokasi di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271. Lokasi perpustakaan ini berada di pusat kota dan berada di wilayah Alun-alun Kota Surabaya yang memiliki fasilitas lain di sekitarnya. Berada di wilayah Alun-alun Kota Surabaya membuat perpustakaan ini bisa menjadi salah satu tempat edukasi dan pusat informasi yang strategis untuk warga Surabaya. Namun, Perpustakaan Umum Kota Surabaya saat ini belum memiliki fungsi secara maksimal dikarenakan ruang perpustakaan masih memiliki luasan bangunan yang kurang dari standar umum perpustakaan nasional. Dalam kuisisioner yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kekurangan yang dikeluhkan oleh pengunjung seperti penataan layout furnitur yang kurang baik, kebisingan yang disebabkan oleh pengunjung lain dan karyawan.

Perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang akan dikembangkan menjadi lebih menerapkan pendekatan teknologi yang bisa menarik minat masyarakat membaca Surabaya diikuti dengan perkembangan Kota Surabaya sendiri yang sudah memiliki kemajuan teknologi di bidang lainnya seperti dari fasilitas pelayanan, fasilitas umum untuk penyebrangan jalan, suroboyo bus, dll. Dengan adanya beberapa fasilitas yang lebih modern serta adanya fitur-fitur pintar diharapkan bisa menjadi wadah masyarakat agar bisa meningkatkan pengetahuan dan informasi di tengah berkembangnya dunia. Maka dari itu, perancangan ulang Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang menjadi pusat baca warga Surabaya diperlukan keberadaanya. Perlunya penambahan fasilitas serta pembenahan fasilitas yang ada dengan mengembangkan beberapa fungsi serta pemberian teknologi termaju di zaman yang kian modern ini. Menurut Akhmadi (2020), saat ini terdapat Generasi Z yang sudah berteman dengan teknologi digital sejak lahir yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal tersebut bisa memberikan suatu kemajuan yang baru dalam pengembangan perpustakaan kota. Tidak hanya menambah

minat baca masyarakat, perpustakaan diharapkan hadir sebagai sumber informasi dari masyarakat khususnya warga Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah yang diperoleh dari hasil analisa bangunan Perpustakaan Umum Kota Surabaya :

- a. Organisasi ruang dan layout
 - Penataan area untuk tiap aktifitasnya tidak tertata dengan sistematis.
 - Kurangnya pengorganisasian ruang untuk membaca sehingga menyulitkan pengunjung untuk memilih tempat untuk membaca.
- b. Sirkulasi
 - Sirkulasi antar pengunjung belum menerapkan konsep alur new normal.
 - Jarak antar rak serta antar meja baca belum memiliki alur sirkulasi yang baik.
- c. Persyaratan umum ruang :
 - Pencahayaan :
Kurangnya penggunaan pencahayaan buatan di seluruh ruangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang mengakibatkan penggunaan pencahayaan buatan yang sangat banyak dari awal jam buka.
 - Penghawaan :
Penghawaan di Perpustakaan Umum Kota Surabaya hanya berjalan satu arah dengan menggunakan jendela awning diatas ruang yang sangat sulit dijangkau. Serta dengan kondisi Surabaya yang memiliki cuaca dengan rata-rata 36 derajat, penggunaan AC Split tidak efisien.

- Akustik :
Beberapa pengunjung mengeluhkan kebisingan di dalam ruangan yang ditimbulkan dari suara pengunjung yang lain atau pegawai yang menjaga Perpustakaan Umum Kota Surabaya karena kurangnya penerapan treatment akustik yang baik
- Keamanan :
Pada bangunan Perpustakaan Umum Kota Surabaya kurangnyaantisipasi apabila ada keadaan darurat, serta alat pemantauan dalam bangunan juga tidak ada.
- Furnitur :
Furnitur yang digunakan masih sangat standard dan kurang sekali untuk pengunjung yang datang. Pengunjung mengeluhkan kurangnya beberapa fungsi furnitur yang ada di Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

d. Konsep Visual

- Pada Perpustakaan Umum Kota Surabaya, hampir seluruh ruangan hanya menggunakan satu warna dalam elemen interior yaitu warna putih yang kurang menarik bagi pengunjung.
- Penggunaan warna biru yang berlebih untuk mencerminkan logo Kota Surabaya kurang bisa tersampaikan dengan baik.
- Beberapa area baca di desain dengan tidak sesuai konsep.

e. Fasilitas

- Kurangnya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengunjung di era globalisasi yang semakin maju dengan teknologi yang canggih.
- Beberapa fasilitas yang ada di Perpustakaan Umum Kota Surabaya belum sesuai Standar Nasional Perpustakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menciptakan interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang memiliki fasilitas ruang dengan sesuai fungsi dan standar umum ruang dengan kondisi yang aman, nyaman, dan sehat?
- b. Bagaimana mengoptimalkan konsep visual pada interior agar bisa menarik pengunjung Perpustakaan Umum Kota Surabaya?
- c. Bagaimana perancangan interior beradaptasi dengan teknologi dengan fungsi untuk menunjang fasilitas Perpustakaan Umum Kota Surabaya?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Dalam perancangan interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan menjawab identifikasi masalah yang ada, adapun tujuan perancangan interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya yaitu :

- a. Menciptakan fasilitas ruang sesuai dengan standar umum ruang pada perpustakaan untuk bisa memberikan fasilitas yang maksimal agar pengunjung perpustakaan merasakan kondisi ruang yang aman, nyaman, dan sehat.
- b. Memberikan konsep perpustakaan yang baru dengan tren yang juga bisa menggambarkan visual Kota Surabaya.
- c. Memberikan pengalaman baru kepada pengunjung dengan fasilitas teknologi yang dihadirkan.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya yaitu :

- a. Masyarakat Indonesia khususnya warga Surabaya dari berbagai kalangan.
- b. Mendapatkan pengalaman membaca yang mengasyikkan dengan kenyamanan yang diberikan dengan adanya beberapa fasilitas penunjang pada perpustakaan.

- c. Mempermudah masyarakat untuk mengasah bakat, menggali ilmu, menciptakan kekreatifan, dan mendapatkan sumber informasi.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya diberikan agar terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan perancangan serta mencegah pembahasan yang terlalu meluas, dengan batasan perancangan berikut :

- a. Klasifikasi Perpustakaan adalah Perpustakaan Kota.
- b. Objek desain adalah Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang berlokasi di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271.
- c. Terdiri dari 2 lantai dengan luasan perancangan Perpustakaan ± 2.654 m². Lantai 1 dengan luas ± 1.548 m² dan lantai 2 dengan luas ± 1.106 m².
- d. Batasan lingkup perancangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan perpustakaan, seperti :
 - Ruang Koleksi dan Baca Umum
 - Ruang Koleksi dan Baca Remaja
 - Ruang Koleksi dan Baca Anak
 - Ruang Koleksi dan Baca Referensi
 - Ruang Koleksi dan Baca Braille
 - Ruang Multimedia dan Layanan Internet
 - Ruang Layanan Bank Indonesia
 - Ruang Diskusi
 - Korean Corner

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat bagi masyarakat

Memberikan masyarakat fasilitas ruang baca dan penunjang kekreatifan di Perpustakaan Umum Kota Surabaya untuk menggali ilmu, menambah wawasan serta mengasah bakat.

1.6.2 Manfaat bagi institusi Pendidikan

Memberikan referensi untuk angkatan selanjutnya dalam penambahan wawasan dan perkembangan ilmu dalam desain interior.

1.6.3 Manfaat bagi bidang keilmuan interior

Dapat memberikan wawasan mengenai objek perpustakaan dengan beberapa standar dan pengembangan desain sesuai dengan permasalahan yang diangkat terhadap perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

1.7 Metode Desain

Metodologi Perencanaan

Beberapa metode dilakukan untuk mendapatkan beberapa data dengan cara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan narasumber, serta membagikan kuisioner. Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dilakukan dengan pengumpulan beberapa literasi data dari berbagai media seperti jurnal ilmiah, buku, internet. Pengumpulan data dilakukan agar memberikan landasan serta penemuan studi masalah dalam perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

1.7.1 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap salah satu karyawan serta pengunjung Perpustakaan Umum Kota Surabaya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang sistem pengelolaan serta pandangan kedepan tentang Perpustakaan ini, berikut beberapa data yang diperoleh :

- a. Fasilitas sarana dan prasarana Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- b. Fasilitas penunjang Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- c. Koleksi buku Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- d. Alur buku Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

- e. Aktivitas user Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- f. Jam operasional Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- g. Kegiatan Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- h. Jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- i. Kelebihan dan kekurangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

1.7.2 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengunjungi secara langsung Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang berada di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan keadaan Perpustakaan Umum Kota Surabaya agar bisa menemukan konsep desain yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut data yang diperoleh dari observasi :

- a. Mengetahui elemen-elemen interior pembentuk ruang yang digunakan di Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- b. Mengetahui aktivitas pengunjung serta karyawan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- c. Mengetahui beberapa fasilitas Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang bisa digunakan pengunjung.
- d. Mengetahui kondisi lingkungan Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

1.7.3 Kuisisioner

Kuisisioner disebarakan secara langsung kepada pengunjung serta penyeberan melalui daring dengan objek perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya. Berikut data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner :

- a. Aktivitas yang dilakukan pengunjung ketika berada di Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- b. Kekurangan dan kelebihan dari Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

- c. Intensitas waktu pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Surabaya.
- d. Visualisasi yang diharapkan pengunjung terhadap Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

1.7.4 Studi Literatur

Pengumpulan data dengan pencarian studi literatur digunakan untuk menunjang pengetahuan dalam pengembangan konsep desain Perpustakaan Umum Kota Surabaya. Studi literatur didapatkan dari jurnal ilmiah, buku, internet, dan beberapa media lainnya. Berikut data yang diperoleh dari studi literatur :

- a. Kajian tentang perpustakaan mengenai definisi, tujuan dan fungsi, klasifikasi perpustakaan, fasilitas sarana dan prasana.
- b. Kajian tentang pedoman perencanaan interior perpustakaan terhadap standar nasional perpustakaan.
- c. Kajian tentang ergonomi dan antropometri terhadap fasilitas di perpustakaan.

1.7.5 Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan beberapa objek yang sejenis yaitu Perpustakaan Umum Kota Malang dan Tampines Regional Library.

1.7.6 Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan dari hasil observasi berupa dokumen foto yang fokus pada ruangan, elemen interior untuk menambah data pribadi dan pembahasan untuk laporan.

Metodologi Perancangan

1.7.7 Programming

Proses ini dilakukan setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang kemudian

digunakan untuk membentuk kebutuhan ruang, zoning blocking, serta konsep dan tema desain.

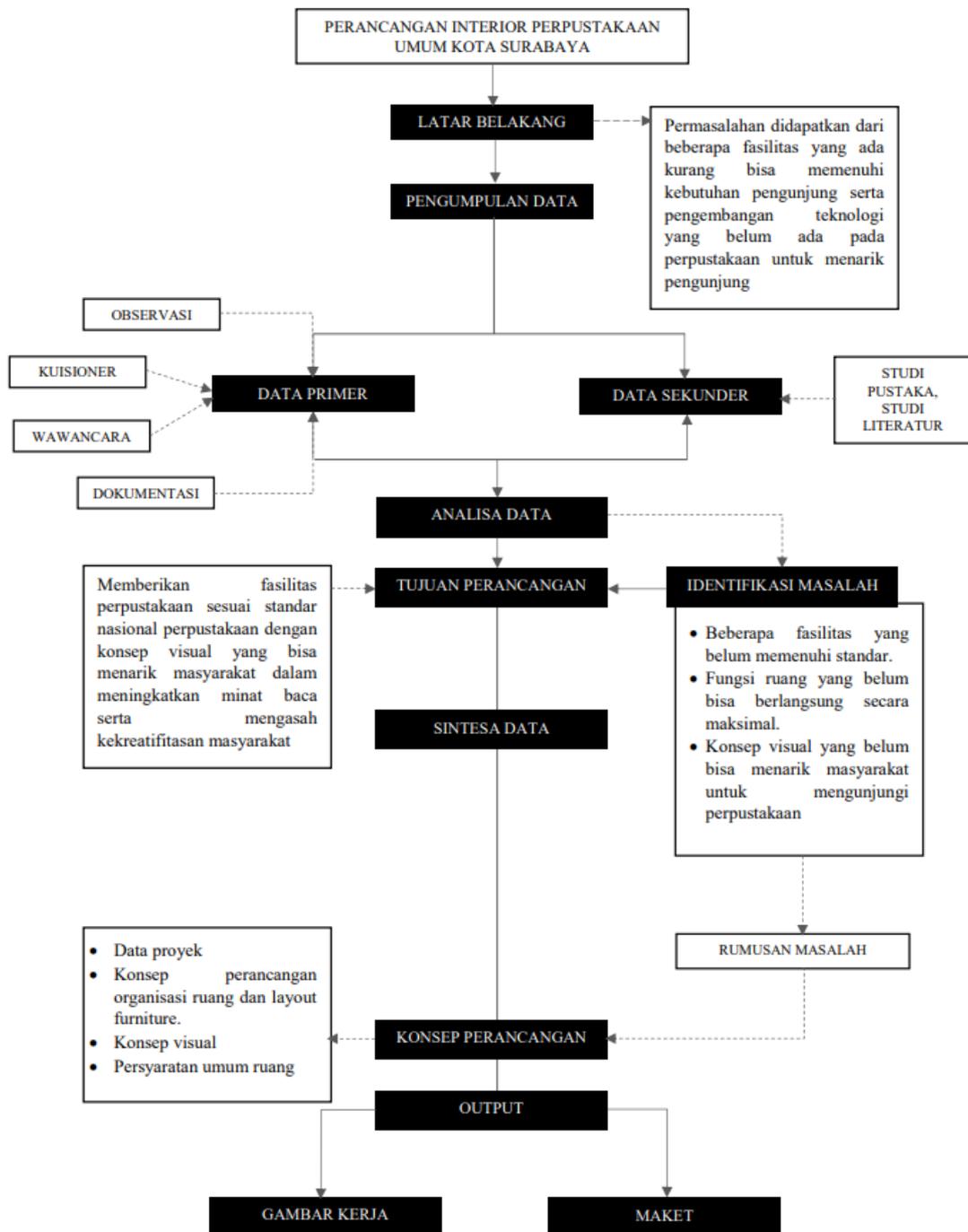
1.7.8 Konsep Perancangan

Konsep desain dilakukan untuk menyesuaikan permasalahan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Surabaya untuk memberikan solusi terhadap perancangan interior perpustakaan.

1.7.9 Hasil Akhir Perancangan

Tahap akhir perancangan memiliki output berbentuk buku konsep, lembar kerja serta 3D Animasi.

1.8 Kerangka



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Dokumen pribadi, 2021

1.9 Sistematika Penulisan

Dibawah ini merupakan sistematika penulisan laporan oleh penulis, dengan penjabaran sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, menguraikan tentang latar belakang pemilihan Perpustakaan Umum Kota Surabaya, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode desain, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab ini menguraikan mengenai kajian literatur, acuan standarisasi, yang akan membahas tentang perpustakaan yang akan digunakan dalam perancangan dan analisa data proyek serta konsep perancangan interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya.

BAB III :ANALISIS STUDI BANDING, DISKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian dari analisa data bangunan sejenis dan setara dengan objek perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang dapat memberikan masukan dalam perancangan.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pada bab ini, memberikan penjejalan mengenai ide desain yang ditemukan melalui sintesis kesimpulan dari permasalahan yang ada, dan terdapat beberapa alternatif desain yang akan disintesis kembali menjadi desain akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan dan saran yang di dapat pada saat pengujian yang bisa digunakan untuk perbaikan kembali perancangan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN